

## BAB 4

### KESIMPULAN AKHIR

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh karakteristik komite audit (*expertise*, independensi, *overlapping membership* dan rapat komite audit) terhadap *tax avoidance*, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut.

#### 4.1. Kesimpulan

1. Kelompok perusahaan manufaktur terdaftar yang diteliti sudah memiliki rata-rata *current ETR* yang tinggi dan melebihi *tax rate* yang PPh Pasal 17 yang berlaku. Artinya kebanyakan perusahaan manufaktur terdaftar yang diteliti melaksanakan *tax avoidance* secara wajar dan tidak dimanfaatkan secara berlebihan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa perusahaan yang memiliki nilai *current ETR* di bawah tarif UU PPh Pasal 17 atau telah melaksanakan *tax avoidance* yang tinggi.
2. Hampir semua perusahaan manufaktur yang terdaftar yang diteliti memiliki jumlah minimal komite audit dengan *expertise* berupa bersertifikat akuntan publik atau berpengalaman bekerja dibidang keuangan. hanya KLBF saja yang tidak memiliki anggota komite audit dengan *expertise*. Artinya hampir semua perusahaan manufaktur terdaftar yang diteliti sudah mengikuti Peraturan OJK nomor 55/POJK.04/2015. Beberapa perusahaan bahkan memiliki jumlah anggota komite audit bersertifikat akuntan publik atau berpengalaman bekerja

dibidang keuangan melebihi jumlah yang diwajibkan Peraturan OJK nomor 55/POJK.04/2015.

3. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar yang diteliti sudah memiliki anggota komite audit yang berasal dari komisaris independen yang minimal dan mengikuti Peraturan OJK nomor 55/POJK.04/2015. Bahkan ditemukan beberapa perusahaan yang memiliki anggota komite audit berupa komisaris independen melebihi peraturan OJK nomor 55/POJK.04/2015.
4. Sebagian besar perusahaan manufaktur terdaftar yang diteliti mempunyai komite audit yang menjabat rangkap sebagai komite remunerasi. Artinya jumlah perusahaan dengan keberadaan *overlapping membership* lebih banyak daripada jumlah perusahaan tanpa keberadaan *overlapping membership*.
5. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar yang diteliti telah memiliki frekuensi rapat yang baik dan mengikuti Peraturan OJK nomor 55 /POJK.04/2015. Bahkan ditemukan perusahaan mengadakan rapat jauh melebihi jumlah yang telah ditentukan peraturan OJK. Namun demikian, ditemukan CLEO yang belum memenuhi jumlah minimal pelaksanaan rapat komite audit.
6. Pengaruh unsur-unsur karakteristik komite audit secara parsial:
  - a. *Expertise* memiliki koefisien bertanda positif yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah komite audit yang bersertifikat akuntan publik atau berpengalaman bekerja dibidang keuangan lebih sedikit, akan cenderung lebih berpotensi melakukan *tax avoidance*. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik *expertise* secara parsial tidak

berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tidak ditemukan pengaruh disebabkan pengukuran *expertise* berupa bersertifikat akuntan publik atau berlatar belakang bekerja dalam bidang keuangan tidak cukup mengawasi *tax avoidance* dengan efektif. Komite audit harus memiliki *industry expertise* agar dapat mengawasi pelaksanaan *tax avoidance* dengan efektif.

- b. Independensi memiliki koefisien bertanda positif yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi komisaris independen lebih sedikit, akan cenderung lebih berpotensi melakukan *tax avoidance*. Independensi memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap *tax avoidance* dan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial independensi berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pengaruh yang signifikan disebabkan temuan jumlah anggota independensi, mempengaruhi peluang bagi manajemen untuk melaksanakan *tax avoidance*. Semakin tinggi jumlah anggota independensi pada komite audit, semakin tinggi juga pengawasan *tax avoidance*. Manajemen memiliki peluang lebih besar untuk melaksanakan *tax avoidance* bila diawasi hanya seorang anggota independen.
- c. *Overlapping membership* memiliki koefisien bertanda negatif yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki anggota komite audit dengan *overlapping membership*, akan cenderung lebih berpotensi melakukan *tax avoidance*. *Overlapping membership* memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap *tax avoidance*, dan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *overlapping membership* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Ditemukannya pengaruh disebabkan perusahaan dengan

*overlapping membership*, mengutamakan penilaian remunerasi manajemen dan direksi pada performa *after-tax* dan posisi laporan tahunan. Akibatnya manajemen termotivasi untuk melaksanakan *tax avoidance* dan terjadi peningkatan remunerasinya. Sedangkan pada kebanyakan perusahaan tanpa keberadaan *overlapping membership*, tidak memusatkan penilaian remunerasi manajemen pada performa *after-tax* atau posisi laporan keuangan, sehingga remunerasi manajemen dan direksi tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

- d. Rapat komite audit memiliki koefisien bertanda positif yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan frekuensi rapat komite audit lebih sedikit, akan cenderung lebih berpotensi melakukan *tax avoidance*. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Komite audit sudah melaksanakan rapat yang baik bahkan tinggi, tetapi tidak melaksanakan tanggung jawabnya dengan maksimal. Bukti tanggung jawab yang tidak maksimal, dibuktikan dari pengecekan agenda komite audit pada setiap laporan tahunan. Ditemukan komite audit dalam rapat, belum membahas tentang risiko perusahaan dan cara pencegahannya. Akibatnya rapat menjadi kurang efektif, yaitu melewatkan pembahasan manajemen risiko, yang dimungkinkan di dalamnya terdapat risiko dari aktivitas manajemen yang menyebabkan *tax avoidance* yang tinggi. Akibatnya manajemen akan merasa dalam melaksanakan *tax avoidance* sudah benar dan mengulanginya,

walaupun jumlah pelaksanaan rapat komite audit tinggi atau sudah sesuai dengan peraturan OJK.

Pengaruh unsur-unsur karakteristik komite audit secara simultan:

- a. Karakteristik komite audit berupa *expertise*, independensi, *overlapping membership* dan rapat komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan *expertise*, independensi, *overlapping membership* dan rapat komite audit menuntut komite audit untuk bekerja sesuai prinsip TARIF dan menerapkannya kepada manajemen. Akibatnya manajemen akan bekerja dengan *professional*, patuh terhadap peraturan, independen, transparan, tidak dipengaruhi kepentingan pribadi atau pihak lain, serta mempertimbangkan keputusannya kepada *stakeholder* maupun *shareholders*. Akibatnya manajemen tidak akan memanfaatkan *tax avoidance* untuk kepentingan pribadinya serta menimbang pemanfaatannya agar tidak merugikan perusahaan, *stakeholder*, dan *shareholders*, sehingga mencegah pelaksanaan *tax avoidance* yang tinggi.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, dapat dihasilkan beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. *Tax avoidance* bukan merupakan aktivitas yang tidak baik, tetapi komite audit harus tetap mempertahankan pengawasan terhadap manajemen agar pelaksanaannya tetap wajar. Selain itu, bagi Perusahaan manufaktur terdaftar yang diteliti yang masih memiliki *ETR* di bawah rata-rata, harus meningkatkan pengawasan dan pencegahan *tax avoidance* sehingga dapat meningkatkan

posisi *ETR* perusahaan, membuat pelaksanaan *tax avoidance* yang tinggi menjadi wajar.

2. Perusahaan dapat memfasilitasi komite auditnya dengan berbagai pelatihan, seperti seminar dan *workshop* agar memiliki *industry expertise*. Walaupun terdapat anggota komite audit sudah memiliki *expertise* akuntansi dan keuangan, pelatihan berupa seminar dan *workshop* harus tetap diberikan agar komite auditnya dapat melakukan pengawasan dan proses *governance* terhadap *tax avoidance* yang lebih berkualitas.
3. Perusahaan dapat meningkatkan jumlah dewan komisaris dalam anggota komite auditnya agar menekan peluang manajemen untuk melaksanakan *tax avoidance* yang tinggi.
4. Perusahaan diharapkan tidak menerapkan *overlapping membership*, yakni tidak menempatkan anggota komite audit sebagai komite remunerasi sehingga mencegah pelaksanaan *tax avoidance*. Jika memang telah menerapkan *overlapping membership*, komite audit yang merangkap sebagai komite remunerasi diharapkan tidak memusatkan penilaian remunerasi manajemen melalui performa setelah pajak dan posisi laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar manajemen tidak memanfaatkan *tax avoidance* yang tinggi, demi meningkatkan performa *after-tax* dan posisi keuangan perusahaan yang akhirnya meningkatkan remunasinya.
5. Komite audit sudah melaksanakan rapat dengan jumlah yang baik dan menerapkan peraturan OJK. Namun demikian, pada pelaksanaannya komite audit pada perusahaan manufaktur terdaftar yang diteliti banyak ditemukan

belum membahas risiko perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan komite audit membahas manajemen risiko dalam pembahasan rapat, sehingga rapat lebih efektif untuk mengawasi aktivitas manajemen terhadap pelaksanaan *tax avoidance* yang tinggi.

6. Bagi penelitian selanjutnya:
  - a. Dapat menggunakan jumlah *sample* yang lebih banyak dan deret waktu yang lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian lain dengan topik yang serupa. Namun demikian, penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel dependen, maka ada baiknya jika ditambahkan variabel relevan lain yang belum digunakan dalam penelitian ini agar menjadi lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadrami, A., Rafiki, A. & Sarea, A., 2020. The impact of an audit committee's independence and competence on investment decision: a study in Bahrain. *Asian Journal of Accounting Research Vol. 5 No. 2*, pp. 299-313.
- Alijoyo, A. & Zaini, S., 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA.
- Amidu, M., Coffie, W. & Acquah, P., 2019. Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *Journal of Financial Crime Vol. 26 No. 1*, pp. 235-259.
- Andriana, F. A. & Sinabutar, G. P. R., 2020. PENGARUH TINGKAT PAJAK EFEKTIF PERUSAHAAN TERHADAP PEMBERHENTIAN DIREKTUR UTAMA. *Scientax Vol.2 No. 1*, pp. 76-99.
- Annisa, N. A., 2012. PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi & Auditing Vol. 8 No. 2*, pp. 123-136.
- Arieftiara, D., Utama, S., Wardhani, R. & Rahayu, N., 2020. Contingent fit between business strategies and environmental uncertainty The impact on corporate tax avoidance in Indonesia. *Meditari Accountancy Research Vol. 28 No. 1*, pp. 139-167.
- Arismajayanti, N. P. A. & Jati, I. K., 2017. INFLUENCE OF AUDIT COMMITTEE COMPETENCE, AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE, INDEPENDENT COMMISSIONER AND LEVERAGE ON TAX AGGRESSIVENESS. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting Vol.5, No.2*, pp. 109-119.
- Ariyani, N. F. & Harto, P., 2014. PENGARUH MEKANISME PENGAWASAN STAKEHOLDER TERHADAP TINDAKAN AGRESIVITAS PAJAK. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Vol.3 No. 4*, pp. 1-12.
- Astuti, T. P. & Aryani, Y. A., 2016. TREN PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2001-2014. *Jurnal Akuntansi Vol. 20 No. 3*, pp. 375-388.
- Berenson, M. L., Levine, D. M. & Szabat, K. A., 2015. *Basic Business Statistics Concept and Application 13th Edition*. Essex: Pearson Education Limited.
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y. & Susilandari, C. A., 2019. The effect of internal



- control on tax avoidance: the case of Indonesia. *Journal of Economics and Development Vol. 21 No. 2*, pp. 131-143.
- Butje, S. & Tjondro, E., 2014. PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP TAX AVOIDANCE. *TAX & ACCOUNTING REVIEW Vol 4, No. 2*, pp. 1-9.
- Chandar, N., Chang, H. & Zheng, X., 2012. Does overlapping membership on audit and compensation committees improve a firm's financial reporting quality?. *Review of Accounting and Finance Vol. 11 No. 2*, pp. 141-165.
- Damayanti, F., 2015. PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 2*, pp. 187-206.
- Daniri, M. A., 2014. *Lead By GCG*. Jakarta: Gagas Bisnis Indonesia.
- Deslandes, M., Fortin, A. & Landry, S., 2020. Audit committee characteristics and tax aggressiveness. *Managerial Auditing Journal Vol. 35 No. 2*, pp. 272-293.
- Dewi, N. N. K. & Jati, I. K., 2014. PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN DIMENSI TATA KELOLA PERUSAHAAN ANG BAIKPADATAX AVOIDANCEDIBURSA EFEKINDONESIA. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 6 No. 2*, pp. 249-260.
- Egbunike, F. C., Gunardi, A., Ugochukwu, U. & Hermawan, A., 2021. Internal Corporate Governance Mechanisms and Corporate Tax Avoidance in Nigeria: A Quantile Regression Approach. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 16 No. 1*, p. 20-44.
- Eksandy, A., 2017. PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No. 1*, pp. 1-20.
- Fourati, Y. M., Houda, A. & Trigui, I., 2019. Do Socially Responsible Firms Pay Their Right Part of Taxes? Evidence from the European Union. *The Journal of Applied Business and Economics; Thunder Bay Vol. 21, No. 1*, pp. 24-48.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W. & Brewer, P. C., 2018. *Managerial Accounting*. 16 ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9

ed. s.l.:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J. & Zutter, C. J., 2015. *Principles of Managerial Finance 14th edition*. Essex: Pearson Education Limited.
- Gujarati, D. N. & Porter, D. C., 2009. *Basic Economics 5th Edition*. 5 ed. New York: McGraw Hill.
- Habib, A. & Bhuiyan, M. B. U., 2018. Overlapping membership on audit and compensation committees, equity holdings of overlapping members and audit outcomes. *Accounting Research Journal Vol. 31 No. 4, 2018 Vol. 31 No. 4*, pp. 509-530.
- Hoitash, U. & Hoitash, R., 2009. Conflicting Objectives within the Board: Evidence from Overlapping Audit and Compensation Committee Members. *Group Decision and Negotiation Dordrecht Vol. 18, No. 1*, pp. 57-73.
- Hoseini, M., Gerayli, M. S. & Valiyan, H., 2019. Demographic characteristics of the board of directors' structure and tax avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Social Economics Vol. 46 No. 2*, pp. 199-212.
- International Finance Corporation, 2018. *Indonesia Corporate Governance Manual*. Jakarta: International Finance Corporation.
- Ismael, H. R. & Roberts, C., 2018. Factors affecting the voluntary use of internal audit: evidence from the UK. *Managerial Auditing Journal Vol. 33 No. 3*, pp. 288-317.
- Kang, W. S., Wright, S. & Kilgore, A., 2011. The effectiveness of audit committees for low- and mid-cap firms. *Managerial Auditing Journal Vol. 26 No. 7*, pp. 623-650.
- Kementerian Keuangan, 2021. *Buku II Nota Keuangan Beserta APBN Tahun Anggaran*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Khasawneh, A., Obeidat, M. I. & Al-Momani, M. A., 2008. Income Tax Fairness and the Taxpayers' Compliance in Jordan. *Journal of Economic and Administrative Sciences Vol. 24 No. 1*, pp. 15-39.
- Kushkowsky, J. D., Shrader, C. B., Anderson, M. H. & White, R. E., 2020. Information flows and topic modeling in corporate governance. *Journal of Documentation Vol. 76 No. 6*, pp. 1313-1339.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D. & Badruzaman, J., 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.

- Kusnadi, Y., Leong, K. S., Suwardy, T. & Wang, J., 2016. Audit Committees and Financial Reporting Quality in Singapore. *Journal of Business Ethics Vol. 139 No. 1*, pp. 197-214.
- Lanis, R. & Richardson, G., 2011. The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy Vol. 30, No. 1*, pp. 50-70.
- Leonardy, Y. L., 2013. ANALISIS PROSES BISNIS PADA PT GRANITOGUNA BUILDING CERAMICS. *AGORA Vol. 1 No. 2*, pp. 1-8.
- Lin, J. W., Li, J. F. & Yang, J. S., 2006. The effect of audit committee performance on earnings quality. *Managerial Auditing Journal Vol. 21 No. 9*, pp. 921-933.
- Mardiasmo, 2018. *Perpajakan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Naimah, Z. & Mukti, N. A., 2019. The influence of audit committee's and company's characteristic on intellectual capital disclosure. *Asian Journal of Accounting Research Vol. 4 No. 2*, pp. 170-180.
- Novitasari, S. & Silfi, A., 2017. PENGARUH MANAJEMEN LABA, CORPORATE GOVERNANCE, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN. *JOM Fekon, Vol. 4 No.1*, pp. 1901-1914.
- Nugroho, R. P., T., S. & Mardiaty, E., 2020. The effect of financial distress and earnings management on tax aggressiveness with corporate governance as the moderating variable. *IJRBS VOL 9 NO 7 SPECIAL ISSUE*, pp. 167-176.
- Pajriyansyah, R. & Firmansyah, A., 2017. PENGARUH LEVERAGE, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 1*, pp. 431-459.
- Putri, V. R. & Putra, B. I., 2017. PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROPORSI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol. 19, No. 1*, pp. 1-11.
- Rahmat, M. M., Iskandar, T. M. & Saleh, N. M., 2009. Audit committee characteristics in financially distressed and non-distressed companies. *Managerial Auditing Journal Vol. 24 No. 7*, pp. 624-638.
- Salehi, M., Tarighi, H. & Shahri, A. T., 2020. The effect of auditor characteristics

- on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies* Vol. 27 No. 2, pp. 119-134.
- Salleh, Z. & Stewart, J., 2012. The impact of expertise on the mediating role of the audit committee. *Managerial Auditing Journal* Vol. 27 No. 4, pp. 378-402.
- Santoso, I. & Rahayu, N., 2019. *Corporate Tax Management*. Jakarta: Observation & Research of Taxation (ortax).
- Sarbah, A. & Xiao, W., 2015. Good Corporate Governance Structures: A Must for Family Businesses. *Open Journal of Business and Management* Vol.3 No.1, pp. 40-57.
- Sari, M. G., 2014. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal WRA* Vol. 2, No. 2, pp. 491-512.
- Sekaran, U. & Bougie, R., 2016. *Research Methods for Business A Skill-Building Approach*. 7 ed. New York: John Wiley & Sons.
- Suandy, E. & Masykur, M., 2017. *Perencanaan Pajak*. 6 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. & Wild, J. J., 2013. *Analisis Laporan Keuangan* Vol. 1. 10 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, M., 2017. Corporate Social Responsibility, Size and Tax Avoidance. *International Journal of Economic Perspectives* Vol. 11 No.1, pp. 1639-1650.
- Suyanto, K. D. & Supramono, 2012. LIKUIDITAS, LEVERAGE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN. *urnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2, pp. 167-177.
- Tandean, V. A. & Winnie, 2016. The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research* Vol. 1, pp. 28-38.
- Tariverdi, Y., Moradzadehfard, M. & Rostami, M., 2012. The effect of earnings management on the quality of financial reporting. *African Journal of Business Management* Vol. 6 No. 12, pp. 4603-4611.
- Wahab, E. A. A., Ariff, A. M., Marzuki, M. M. & Sanusi, Z. M., 2017. Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia.

*Asian Review of Accounting Vol. 25 No. 3, pp. 424-451.*

Wang, S. & Chen, S., 2012. The Motivation for Tax Avoidance in Earnings Management. *International Conference on Engineering and Business Management* , pp. 447-450.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D. & Kieso, D. E., 2015. *Financial Accounting 3e*. IFRS ed. Hoboken: John Wiley Sons, Inc..